



PENDIDIKAN KEAKSARAAN FUNGSIONAL:
KONSEP DAN STRATEGI PENGEMBANGAN PROGRAM
(M.Syukri)

PENGEMBANGAN KREATIVITAS MATEMATIKA ETNIS CINA MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF
MODEL STAD BERBASIS KONSTRUKTIVISME PADA SISWA SMKK IMMANUEL PONTIANAK
(Walidi dan Bistari)

PENGAJARAN BAHASA DAN VISI DUNIA SEBAGAI KOMUNIKASI LINTAS BUDAYA
(Parlindungan Nadeak)

MODEL INKUIRI (*HEURISTIC*) DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN (PKn)
(Sulistyarini)

POTRET GURU TAMAN KANAK-KANAK PROFESIONAL
(Harun Rasyid)

MEMBELAJARKAN ANAK USIA DINI MELALUI BERMAIN
(Ngatiyo)

MENGENAL LAYANAN IDENTIFIKASI KESULITAN BELAJAR DAN DIAGNOSISI KESULITAN BELJAR
SERTA HAMBATANNYA DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI SEKOLAH
(Yuline)

GRAFIK FUNGSI DI RUANG 2 DAN 3 DENGAN MENGGUNAKAN PROGRAM MAPLE
(Romal Idjudin)

PENINGKATAN KUALITAS HASIL DAN PROSES PEMBELAJARAN MATEMATIKA
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN *ARIAS* (*ASSURANCE, RELEVANCE, INTEREST, ASSESMENT,*
DAN SATISFACTION) PADA MAHASISWA S-1 PGSD
(Yulis Jamiah)

UPAYA PENINGKATAN PEMBELAJARAN MATEMATIKA DI SEKOLAH DASAR
PADA KELOMPOK KKG GUGUS I PONTIANAK BARAT
(Fauziah Machmuni)

Diterbitkan Oleh

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA PONTIANAK



ISSN 1693-5055

**JURNAL
CAKRAWALA KEPENDIDIKAN**

Diterbitkan dua kali setahun pada bulan Maret dan September. Berisi tulisan yang diangkat dari hasil kajian analitis kritis dan penelitian di bidang kependidikan. ISSN 1693-5055.

Ketua Penyunting
Nanang Heryana

Wakil Ketua Penyunting
Yulis Jamiah

Sekretaris Penyunting
Halida

Penyunting Pelaksana
Marmawi
Aunurrahman
Bambang Hudiono
Endang Susilawati

Administrasi dan Sirkulasi
Muhammad Riza

Alamat Redaksi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Tanjungpura, Jalan A. Yani, Pontianak, 78124. Kalimantan Barat Telepon/Fax: (0561) 740144. E-mail: jck_untan@yahoo.co.id.

JURNAL CAKRAWALA KEPENDIDIKAN diterbitkan sejak 1 September 2003. Oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Tanjungpura Pontianak.

Dewan penyunting menerima naskah/artikel yang belum pernah diterbitkan dalam media lain. Naskah diketik di atas kertas HVS ukuran A4 satu spasi, dua kolom, menggunakan huruf Time New Roman, ukuran huruf 12, lebih kurang 15 halaman. Pengiriman naskah sebanyak 2 eksemplar, disertai *disket/CD*. Format penulisan sesuai dengan ketentuan yang tertera dalam halaman belakang jilid. Naskah yang masuk, disunting dan dievaluasi, untuk kelayakan, kerapian, dan keseragaman format penulisan.

Dicetak dan diterbitkan oleh Edukasi Press FKIP Untan Pontianak
Isi di luar tanggung jawab percetakan

ISSN 1693-5055



POTRET GURU TAMAN KANAK-KANAK PROFESIONAL

Harun Rasyid
(PGSD, Universitas Negeri Yogyakarta)

Abstrak: Kompetensi guru taman kanak-kanak pada dasarnya secara generik sama dengan kompetensi guru pada satuan pendidikan di atasnya. Namun, penjabaran kompetensi secara spesifik sangat berbeda dengan guru pada satuan pendidikan lainnya, karena terkait dengan masa-masa perkembangan dan pertumbuhan anak yang dijuluki sebagai masa emas (*the golden age*). Kompetensi guru TK secara generik meliputi tujuh kompetensi. Ketujuh konsep tersebut merupakan penjabaran dari kompetensi paedagogik yang bersifat spesifik sebagai ciri khusus guru taman kanak-kanak. Hal ini perlu disadari bahwa di TK tidak ada tujuan untuk mencapai prestasi akademik, apalagi sampai pada penetapan peringkat kejuaraan skolastik. Pada siswa TK yang ada hanya tingkat perkembangan dan pertumbuhan kemampuan.

Kata Kunci: *Generic skills teaching, specific skills teaching*

A. Pendahuluan

Guru taman kanak-kanak adalah sosok seorang guru yang berbeda dengan guru lain yang bertugas pada lembaga persekolahan dalam satuan pendidikan di Indonesia. Mereka harus memiliki pandangan yang kuat tentang anak dan segala pertumbuhan serta perkembangannya, lingkungan sosial anak, kondisi orang tua anak, kultur dan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat, serta memahami proses pendidikan anak usia dini (Ebbeck, 1991:40). Selain itu, guru Taman Kanak-kanak juga harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang berbagai kecerdasan yang dimiliki anak, kebutuhan individual anak, serta perbedaan-perbedaan khusus yang ada pada setiap anak. Pemahaman terhadap hal tersebut akan sangat membantu guru TK dalam melaksanakan tugas membantu menstimuli perkem-

bangun anak, seperti: perkembangan fisik motorik anak, perkembangan kognitif dan logika anak, perkembangan sosial-emosional anak, perkembangan bahasa dan seni anak, dan perkembangan agama dan etika anak. Oleh karenanya, guru TK harus memiliki kompetensi yang kokoh sehingga ia mampu tampil sebagai guru yang profesional bagi anak usia dini.

Kompetensi guru taman kanak-kanak pada dasarnya secara generik sama dengan kompetensi guru satuan pendidikan di atasnya. Namun, penjabaran kompetensi secara spesifik sangat berbeda dengan guru pada satuan pendidikan lainnya, karena terkait dengan masa-masa perkembangan dan pertumbuhan anak yang dijuluki sebagai masa emas (*the golden age*). Kompetensi guru TK secara generik meliputi: Kompetensi pedagogik, kompetensi profesional, kompetensi